



**PEDOMAN  
PEMILIHAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2015**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2015**

## KATA PENGANTAR

Pemilihan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pendidikan dasar (dikdas) berprestasi tahun 2015 merupakan salah satu bentuk perhatian Pemerintah yang diberikan kepada guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah atas prestasi dan dedikasi yang luar biasa di bidang pendidikan. Kegiatan ini diselenggarakan sejak tahun 2011 hingga sekarang, dan dirasakan manfaatnya oleh PTK nasional. Hal itu karena selain untuk menghargai prestasi PTK yang luar biasa, pelaksanaan kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme PTK dalam pelaksanaan tugasnya demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Untuk menentukan PTK dikdas, khususnya guru sekolah menengah pertama (SMP), berprestasi dilakukan melalui berbagai penilaian, antara lain: penilaian portofolio, laporan hasil kinerja guru, video pelaksanaan pembelajaran, tes tertulis (kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional), penilaian publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, presentasi, dan wawancara. Pemilihan guuru SMP berprestasi ini dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel, sehingga guru yang terpilih benar-benar merupakan sosok guru yang profesional. Agar pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi berlangsung efektif dan objektif, maka perlu disusun pedoman pelaksanaan penilaian pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015. Pedoman ini merupakan pegangan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi positif dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2015

Direktur Pembinaan PTK Pendidikan Dasar,



Sumarna Surapranata, Ph.D.

NIP. 19590801 1985031 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat.....	3
E. Hasil yang Diharapkan.....	4
<b>BAB II PENGERTIAN, PRINSIP, DAN PERSYARATAN PESERTA.....</b>	<b>5</b>
A. Pengertian.....	5
B. Prinsip Penyelenggaraan.....	7
C. Sasaran Peserta .....	7
D. Persyaratan Peserta .....	8
<b>BAB III MEKANISME PENYELENGGARAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Organisasi Penyelenggaraan.....	13
B. Kepanitiaan.....	13
C. Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Guru SMP berprestasi .....	30
D. Pembiayaan .....	31
<b>BAB IV PENILAIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Aspek Yang Dinilai.....	32
B. Penilaian.....	36
C. Aspek Penilaian.....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
Lampiran 1 Aspek Penilaian Guru SMP Berprestasi .....	27
Lampiran 2 Komponen yang dinilai .....	83
Lampiran 3 Kerangka Isi Makalah Evaluasi Diri.....	84
Lampiran 4 Portofolio Guru .....	86
Lampiran 5 Contoh Sampul Makalah.....	101
Lampiran 6 Kisi-kisi Penilaian Kompetensi Guru.....	102
Lampiran 7 Contoh Berita Acara Hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi Tingkat Sekolah/Kab/Kota .....	112

Lampiran 8 Contoh Berita Acara hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi Tingkat Provinsi.....	113
Lampiran 9 Contoh Surat Pengantar .....	114
Lampiran 10 Contoh Surat Pengantar.....	116
Lampiran 11 Contoh Surat Pengantar .....	118
Lampiran 12 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran.....	120
Lampiran 13 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PK Guru).....	132
Lampiran 14 Sistematisa Pelaporan Pengembangan Diri .....	138
Lampiran 15 Sistematisa Penulisan Ilmiah atau Karya Inovatif.....	139

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok *panutan* bagi siswa, keluarga maupun masyarakat. Selaras dengan kebijakan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era globalisasi menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Pemilihan guru SMP berprestasi dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan prestasi kerjanya. Peningkatan kinerja dan prestasi kerja tersebut dapat dilihat dari kualitas lulusan satuan pendidikan yang mampu menjadi SDM berkualitas, produktif, kreatif, dan kompetitif.

Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, termasuk guru SMP, yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa *"Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan"*.

Dengan ditetapkannya undang-undang dimaksud, penghargaan kepada guru SMP berprestasi mengalami penguatan. Pemberian penghargaan itu dilakukan berdasarkan tingkat, jenis, dan jenjang satuan pendidikan. Penghargaan dapat diberikan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan/atau satuan

pendidikan. Penghargaan dapat diberikan pada tingkat sekolah, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan nasional.

Penyelenggaraan pemilihan guru SMP berprestasi dilaksanakan secara bertingkat, mulai dari tingkat satuan pendidikan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai pada tingkat nasional. Secara umum, pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi telah berjalan dengan lancar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun demikian, demi terpilihnya guru SMP berprestasi yang objektif, maka pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi perlu ditingkatkan secara terus menerus.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 20 tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Gelar Kehormatan;
9. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Direktorat Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Tahun Anggaran 2015 Nomor DIPA-023.03.1.666302/2014 tanggal 11 November 2015.

### **C. Tujuan**

1. Mengangkat derajat guru SMP sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat,serta terlindungi
2. Meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru SMP dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.
3. Meningkatkan kompetensi guru SMP secara sehat melalui pemberian penghargaan di bidang pendidikan
4. Membangun komitmen guru SMP dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran menuju standar nasional pendidikan.

### **D. Manfaat**

Manfaat kegiatan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional adalah sebagai acuan:

1. peningkatan kinerja, disiplin, dedikasi, dan loyalitas guru SMP demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.
2. peningkatan harkat, martabat, citra, dan profesionalisme guru SMP.
3. penumbuhkembangan kreatifitas dan inovasi guru SMP dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
4. pengembangan jalinan interaksi antarguru untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa.
5. pemupukan rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan.

## **E. Hasil yang Diharapkan**

1. Terpilihnya guru SMP berprestasi tingkat satuan pendidikan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
2. Meningkatnya mutu guru SMP sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

## BAB II PENGERTIAN, PRINSIP, DAN PERSYARATAN PESERTA

### A. Pengertian

Berikut diuraikan beberapa pengertian terkait dengan pedoman pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015.

1. **Guru** adalah pendidik profesional bersertifikat dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada tingkat SMP.
2. **guru SMP berprestasi** adalah guru yang memiliki kinerja dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang mampu memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
3. **Kompetensi pedagogik** adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
4. **Kompetensi kepribadian** adalah kemampuan personal, berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia.
5. **Kompetensi sosial** adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
6. **Kompetensi profesional** adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing peserta didik, memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

## 7. Karya/Prestasi:

- a. **Teknologi tepat guna (teknologi pendidikan)** adalah teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari dalam pelaksanaan tugasnya sebagai guru secara berdaya guna dan berhasil guna, mudah, murah dan sederhana.
- b. **Karya seni** adalah suatu proses kreatif dalam bidang kesenian yang dilandasi oleh pengamatan dan penghayatan dengan melibatkan cita, rasa, dan karsa, antara lain berupa hasil seni lukis, seni patung, seni grafis, seni keramik, seni musik, seni tari, seni karawitan, seni pedalangan, seni teater, dan seni kriya.
- c. **Karya sastra** adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.
- d. **Inovasi dalam pembelajaran** atau bimbingan adalah serangkaian kegiatan pengembangan dan perbaikan pembelajaran yang mencakup antara lain penggunaan metode/cara/media/sumber yang inovatif dan melebihi standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam proses pembelajaran atau bimbingan menjadi efektif dan efisien.
- e. **Penulisan buku/esai** di bidang pendidikan adalah suatu karangan ilmiah di bidang pendidikan berdasarkan buah pemikiran/ulasan dari penulis.
- f. **Prestasi olahraga** adalah capaian atas keahlian atau keterampilan di bidang olahraga yang memberikan kebanggaan nasional atau memperlihatkan kemampuan untuk meningkatkan penghayatan dan prestasi olahraga dan memperlihatkan kemampuan untuk membangun salah satu sistem olahraga atau menciptakan model dan strategi pembelajaran atau pelatihan suatu cabang olahraga yang dapat meningkatkan prestasi anak didik/atlet.
- g. **Pengembangan keprofesian berkelanjutan** adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan secara bertahap dan berkelanjutan, untuk meningkatkan profesionalitasnya.
- h. **Portofolio** adalah dokumen berisi sekumpulan informasi dan bukti seseorang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

## B. Prinsip Penyelenggaraan

Prinsip penyelenggaraan guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. **Kompetitif:** pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi berdasarkan persaingan yang sehat di semua jenjang, bukan berdasarkan penunjukan atau pemerataan.
- b. **Objektif** mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru SMP berprestasi pada semua tingkatan, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
- c. **Transparan** mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat guru SMP berprestasi pada semua tingkatan, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.
- d. **Akuntabel** merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru SMP berprestasi pada semua tingkatan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

## C. Sasaran Peserta

Pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional diikuti oleh 34 guru SMP berprestasi peringkat 1 tingkat provinsi dari 34 provinsi di Indonesia.

1. Peserta pemilihan guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota adalah guru SMP berprestasi peringkat 1 pada tingkat satuan pendidikan.
2. Peserta pemilihan guru SMP berprestasi tingkat provinsi adalah guru SMP berprestasi peringkat 1 pada tingkat kabupaten/kota.
3. Peserta pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional adalah guru SMP berprestasi peringkat 1 pada tingkat provinsi.

## **D. Persyaratan Peserta**

Persyaratan peserta pemilihan guru SMP berprestasi mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional, terdiri dari persyaratan akademik dan persyaratan administratif.

### **1. Persyaratan Akademik**

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).
- b. Memiliki sertifikat pendidik.
- c. Guru unggul/mumpuni dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Subkompetensi dari setiap kompetensi disajikan pada bagian penilaian.
  - 1) Kompetensi pedagogik tercermin dari tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
  - 2) Kompetensi kepribadian tercermin dari kemampuan personal, berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia.
  - 3) Kompetensi sosial tercermin dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
  - 4) Kompetensi profesional tercermin dari tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di satuan pendidikan dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- c. Guru yang menghasilkan hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif dalam:
  - 1) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, antara lain melalui:
    - a) pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;
    - b) penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;
    - c) penulisan buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan buku pedoman guru;
    - d) penciptaan karya seni;

- e) pembuatan/modifikasi media pembelajaran;
  - f) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif;
  - g) karya atau prestasi di bidang olahraga; dan
  - h) pengembangan diri melalui diklat fungsional/kegiatan kelompok kerja.
- 2) Bimbingan langsung kepada peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

## 2. Persyaratan Administratif

- a. Guru SMP yang mengajar di sekolah negeri atau swasta serta tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya.
- b. Aktif melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah.
- c. Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun sebagai guru secara terus-menerus sampai saat diajukan sebagai calon peserta, yang dibuktikan dengan SK calon pegawai negeri sipil (CPNS) atau SK Pengangkatan dari yayasan/pengelola bagi guru bukan pegawai negeri sipil (PNS) dan belum pernah mengikuti pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional.
- d. Melaksanakan beban mengajar sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka per minggu yang dibuktikan dengan fotokopi SK Kepala Sekolah tentang pembagian tugas mengajar.
- e. Belum pernah dikenai hukuman disiplin atau tidak dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah yang diketahui oleh kepala dinas pendidikan kabupaten/kota. Melampirkan bukti prestasi yang dicapai dalam bentuk laporan tertulis (evaluasi diri) yang disahkan oleh kepala sekolah dan dilampirkan rekomendasi dari dewan guru atau komite sekolah bahwa guru yang bersangkutan adalah guru SMP berprestasi melebihi guru lain.
- f. Melampirkan penilaian pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah (format terlampir dalam dokumen portofolio).

- g. Melampirkan bukti partisipasi dalam kemasyarakatan berupa surat keterangan atau bukti fisik berupa rekomendasi dari penanggung jawab organisasi kemasyarakatan yang disahkan oleh kepala sekolah.
- h. Melampirkan portofolio (format terlampir), bagi:
  - 1) Guru SMP yang meraih peringkat 1 tingkat sekolah akan mengikuti pemilihan guru SMP berprestasi ditingkat kabupaten/kota;
  - 2) Guru SMP yang meraih peringkat 1 di tingkat kabupaten/kota yang akan mengikuti pemilihan guru SMP berprestasi di tingkat provinsi;
  - 3) Guru SMP yang meraih peringkat 1 di tingkat provinsi yang akan mengikuti pemilihan guru SMP berprestasi di tingkat nasional;
- i. Belum pernah meraih predikat guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat nasional atau meraih predikat guru SMP berprestasi Peringkat 1 tingkat provinsi.
- j. Apabila terjadi penggantian finalis tingkat nasional harus disertai dengan SK dari Gubernur.

### 3. Persyaratan khusus

Peserta pemilihan guru SMP berprestasi wajib:

- a. membuat potofolio sesuai contoh pada Lampiran 4 dan semua dokumen portofolio yang sudah diterima oleh panitia pusat adalah final, tidak dapat diganti atau ditambah. Portofolio yang diserahkan ke Kemdikbud paling kurang 2 tahun, dan paling banyak 8 tahun terakhir.
- b. membuat dan menyerahkan karya tulis ilmiah (hasil penelitian, karya inovatif, atau pengalaman terbaik/ *best practices*) hasil karya sendiri yang dibuktikan dengan pernyataan orisinalitas di atas kertas bermeterai Rp. 6.000.- dan diketahui oleh kepala sekolah (Lampiran 3). Karya tulis ilmiah yang disusun akan dipresentasikan pada pemilihan guru SMP berprestasi mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat pusat.
- c. Membuat dan menyerahkan tulisan/esai tentang profil pelaksanaan tugas yang berjudul "Mengapa Saya Layak Menjadi Guru SMP Berprestasi". Tulisan tentang profil tidak dipresentasikan dan tidak dinilai tetapi hanya sebagai salah satu persyaratan saja (Lampiran 4a).

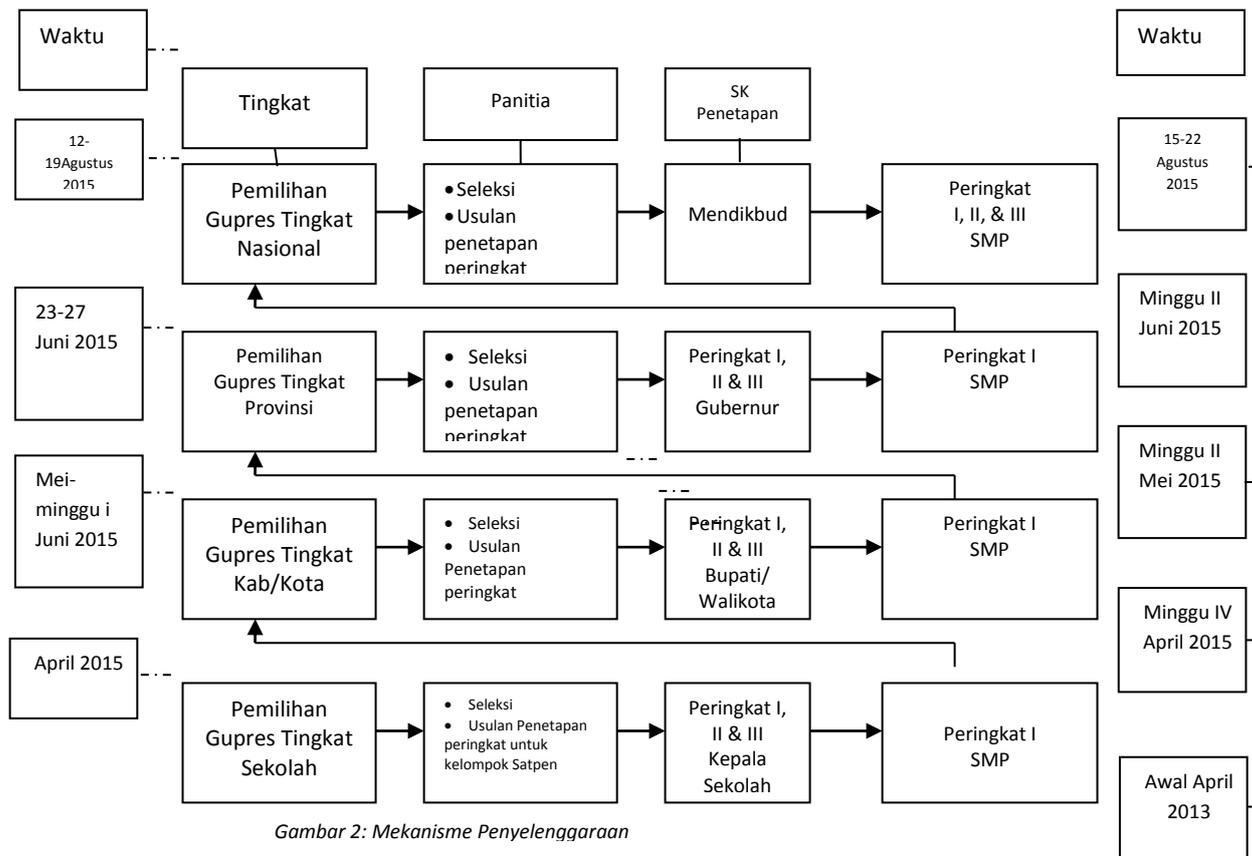
- d. Memiliki kinerja dan kompetensi yang melampaui standar Nasional dengan melampirkan hasil Penilaian Kinerja Guru dan/atau guru tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah tahun 2014 sesuai dengan ketentuan dalam Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya..
- e. Apabila belum melaksanakan penilaian kinerja guru dan/atau guru tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah pada tahun 2013 dan 2014, sekurang-kurangnya melaksanakan penilaian kinerja guru untuk penilaian formatif pada awal tahun 2015 dengan menggunakan instrumen sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- f. Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru dan/atau guru tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah berdasarkan hasil observasi tugas utama guru pada satuan pendidikan dengan menggunakan ketentuan Permendiknas Nomor 35 tahun 2010, yang meliputi :
  - 1) Rekap Hasil PK Guru Kelas/Matapelajaran, yang ditandatangani oleh Guru yang Dinilai, Penilai, dan Kepala Sekolah,
  - 2) Format Hasil Nilai per kompetensi yang memuat skor per indikator dalam satu kompetensi, untuk semua kompetensi (misal untuk guru kelas/matapelajaran adalah 14 kompetensi atau untuk guru BK 17 kompetensi)
  - 3) Format Hasil Sebelum Pengamatan, Selama Pengamatan, dan Setelah Pengamatan
  - 4) Dapat ditambah Format Hasil Pemantauan, dan Jurnal Hasil Pemantauan
  - 5) Dapat ditambah Format Verifikasi Hasil Penskoran indikator dan Penilaian setiap kompetensi
  - 6) Bagi guru yang mendapat tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah melampirkan juga laporan terkait dengan pelaksanaan tugas tambahannya ( kepala sekolah, kepala laboratorium/kepala bengkel, kepala perpustakaan, dan ketua program keahlian).
- g. Setiap calon guru SMP berprestasi tingkat nasional wajib menyampaikan Video pelaksanaan pembelajaran :

- 1) Video pelaksanaan pembelajaran dengan durasi satu jam pelajaran (Rambu-rambu pembuatan video pembelajaran sesuai Lampiran 5) ;
- 2) RPP dan silabus untuk materi pelajaran yang divideokan;
- 3) Penjelasan tentang rekaman proses pembelajaran yang disajikan.
- 4) Instrumen pendukung penilaian kinerja guru sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Guru.

## BAB III MEKANISME PENYELENGGARAAN

### A. Organisasi Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan program pemilihan guru SMP berprestasi dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional. Penjelasan mekanisme penyelenggaraan disajikan pada bagan berikut.



### B. Kepanitiaan

#### 1. Kepanitiaan di Tingkat Sekolah

Kepanitiaan di tingkat sekolah terdiri dari:

- Ketua : kepala sekolah;
- Sekretaris : unsur komite sekolah;
- Anggota : unsur komite sekolah dan guru senior (terdiri dari lima orang anggota).

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK kepala sekolah.

#### a. Tugas Panitia

- 1) Menyiapkan perangkat seleksi pemilihan guru SMP berprestasi yang mengacu pada pedoman guru SMP berprestasi 2015.
- 2) Panitia menerima, mengagendakan, dan memeriksa kelengkapan persyaratan guru yang akan mengikuti seleksi guru SMP berprestasi dan mengatur waktu serta agenda pelaksanaan penilaian.
- 3) Memverifikasi berkas portofolio dan hasil penilaian kinerja guru, presentasi, dan wawancara setiap peserta calon guru SMP berprestasi tingkat satuan pendidikan
- 4) Membentuk tim seleksi sesuai dengan persyaratan.
- 5) Menerima hasil pelaksanaan seleksi guru SMP berprestasi dari tim seleksi.
- 6) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk menetapkan guru SMP berprestasi di tingkat sekolah.
- 7) Mengirimkan guru SMP berprestasi peringkat 1 di tingkat sekolah sebagai peserta seleksi guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota (beserta berita acara pelaksanaan seleksi).
- 8) Menginformasikan kepada calon guru SMP berprestasi untuk menyusun naskah publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran, dengan tema mengacu pada tema umum yaitu : "*Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi yang Profesional dan Bermartabat Siap Membumilandakan Revolusi Mental bagi Peserta Didik dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*"

#### b. Prosedur Penilaian

- 1) Tim seleksi melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut.

##### a) Penilaian Portofolio

- (1) Menilai dokumen portofolio paling kurang 2 (dua) tahun dan paling banyak 8 (delapan) tahun terakhir yang terkait dengan kinerja guru, biodata, hasil observasi terhadap kinerja guru yang bersangkutan oleh kepala sekolah, teman sejawat dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan/ *continuous professional development* (PKB/CPD), dan lain-lain. **[bobot 20%]**

**b) Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)**

- (1) Laporan hasil penilaian kinerja guru tahun 2014 atau sekurang-kurangnya awal tahun 2015 terhadap penilaian kinerja guru formatif, dengan hasil “amat baik”. **(bobot 20%)**
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan.

**c) Penilaian Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif (bobot 30%)**

- (1) Menilai publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif yang diajukan peserta guru SMP berprestasi
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan..

**d) Presentasi dan Wawancara (bobot 30%)**

- (1) Peserta mempresentasikan hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran dengan tema mengacu pada tema umum yaitu “*Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi yang Profesional dan Bermartabat Siap Membumilandakan Revolusi Mental bagi Peserta Didik dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*” di depan tim seleksi.
- (2) Peserta diwawancarai mengenai isi presentasi, portofolio yang telah di buat dan penguasaan kompetensi guru.
- (3) Waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 10 menit, dan waktu wawancara 30 menit.
- (4) Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa *powerpoint* untuk presentasi.

**e) Nilai Total**

Nilai total adalah perjumlahan dari nilai portofolio, karya publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, presentasi dan wawancara. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMP berprestasi tingkat sekolah.

**f) Berita Acara**

Membuat berita acara pelaksanaan penilaian guru SMP berprestasi. (Lihat contoh Lampiran 7)

**g) Pembobotan**

Pembobotan untuk setiap aspek dilakukan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.1 Pembobotan Nilai di Tingkat Sekolah

NO	ASPEK	BOBOT [%]
1	Dokumen Portofolio	20
2	Penilaian Kinerja Guru	20
3	Presentasi Karya Ilmiah	30
4	Wawancara	30
TOTAL		100

**i) Nilai Akhir**

Nilai akhir adalah penjumlahan dari nilai semua aspek setelah melalui konversi pembobotan.

Tabel 3.2 Nilai Akhir di Tingkat Sekolah

NO	ASPEK	BOBOT [%]	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Dokumen Portofolio	20		
2	Penilaian Kinerja Guru	20		
3	Presentasi Karya Ilmiah	30		
4	Wawancara	30		
TOTAL		100		

**j) Berita Acara**

Membuat berita acara pelaksanaan penilaian guru SMP berprestasi. (Lihat contoh Lampiran 7)

**c. Prosedur Pengusulan Pemenang ke Tingkat Kabupaten**

- 1) Panitia mengusulkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat sekolah kepada kepala sekolah untuk ditetapkan dengan SK kepala sekolah.
- 2) Kepala sekolah menetapkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat sekolah ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah.

3) Kepala sekolah mengirimkan nama guru SMP berprestasi peringkat I pendidikan kepada panitia pemilihan guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota disertai dengan:

- a) berita acara penilaian;
- b) dokumen portofolio dan hasil penilaian kinerja guru SMP berprestasi peringkat I tingkat satuan pendidikan;
- c) tulisan/esai yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai Guru SMP Berprestasi*" (untuk bahan wawancara, **bukan** untuk dipresentasikan);
- d) 1 (satu) publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (untuk dipresentasikan pada pemilihan guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota).

#### d. Penghargaan

- 1) Guru SMP berprestasi Peringkat I, II, III tingkat sekolah diberi piagam penghargaan yang ditandatangani oleh kepala sekolah.
- 2) Pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat sekolah dilaksanakan awal April 2015. Piagam penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada puncak Peringatan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2015.

## 2. Kepanitiaan di Tingkat Kabupaten/Kota

Kepanitiaan di Tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari:

- Penanggung jawab : Bupati/Walikota
- Ketua : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- Sekretaris : Sekretaris Dinas Pendidikan/Kepala Bidang PTK SMP;
- Anggota : unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, unsur dewan pendidikan, asosiasi profesi yang relevan (jumlah keseluruhan sebanyak tujuh anggota).

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK bupati/wali kota atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atas nama bupati/wali kota.

#### a. Tugas Panitia

- 1) Menyiapkan perangkat seleksi pemilihan guru SMP berprestasi yang mengacu pada pedoman guru SMP berprestasi 2015.

- 2) Panitia menerima, mengagendakan, dan memeriksa kelengkapan persyaratan guru yang akan mengikuti seleksi guru SMP berprestasi dan mengatur waktu serta agenda pelaksanaan penilaian.
- 3) Memeriksa berkas portofolio dan hasil penilaian kinerja guru, presentasi, dan wawancara setiap peserta calon guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota.
- 4) Membentuk tim seleksi sesuai dengan persyaratan.
- 5) Menerima hasil pelaksanaan seleksi guru SMP berprestasi dari tim seleksi.
- 6) Mengusulkan kepada bupati/walikota untuk menetapkan guru SMP berprestasi di tingkat kabupaten/kota dengan SK bupati/walikota.
- 7) Mengirimkan guru SMP berprestasi peringkat 1 di tingkat kabupaten/kota sebagai peserta seleksi guru SMP berprestasi tingkat provinsi (beserta berita acara pelaksanaan seleksi).
- 8) Menginformasikan kepada guru SMP yang diusulkan untuk mempersiapkan bahan presentasi sesuai naskah publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran yang telah dipersiapkan.

#### **b. Prosedur Penilaian**

- 1) Menerima, mengagendakan dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi di tingkat kabupaten/kota, dan mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- 2) Tim seleksi melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut:
  - a) **Penilaian Portofolio (bobot 20 %)**
    - (1) Menilai dokumen portofolio paling kurang 2 tahun dan, paling banyak 8 tahun terakhir yang terkait dengan kinerja guru, biodata, dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan / *continuous professional development* (PKB/CPD), dan lain-lain.
  - b) **Penilaian Kerja Guru (PK Guru) (bobot 20 %)**
    - (1) Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru tahun 2014 atau sekurang-kurangnya awal tahun 2015 terhadap penilaian kinerja guru formatif, dengan hasil “amat baik”.
    - (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan.

**c) Penilaian Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif (bobot 20%)**

- (1) Menilai publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif yang diajukan peserta guru SMP berprestasi
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan

**d) Tes Tertulis (25%)**

- (1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari [1] Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, dan [2] Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan.
- (2) Materi tes tertulis, disiapkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.

**e) Presentasi dan Wawancara (bobot 25%)**

- (1) Peserta mempresentasikan hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran dengan tema mengacu pada tema umum yaitu "*Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi yang Profesional dan Bermartabat Siap Membumilandakan Revolusi Mental bagi Peserta Didik dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*" di depan tim seleksi
- (2) Peserta diwawancarai mengenai isi presentasi, portofolio yang telah di buat dan penguasaan kompetensi guru.
- (3) Waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 10 menit, dan waktu wawancara 30 menit.
- (4) Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa *powerpoint* untuk presentasi.

**f) Nilai Total**

Nilai total adalah perjumlahan dari nilai portofolio, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, tes tertulis, serta presentasi dan wawancara. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMP berprestasi tingkat Kabupaten/Kota.

### g) Pembobotan

Pembobotan untuk setiap aspek dilakukan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.3 Pembobotan di Tingkat Kabupaten/Kota

NO	ASPEK	BOBOT (%)
1	Dokumen Portofolio	20
2	Penilaian Kinerja Guru	10
3	Penilaian Publikasi Ilmiah	20
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif & Wawancara	25
5	Tes Tertulis	25
	TOTAL	100

### h) Nilai Akhir

Nilai akhir adalah penjumlahan dari nilai semua aspek setelah melalui konversi pembobotan.

Tabel 3.4 Nilai Akhir di Tingkat Kabupaten/Kota

NO	ASPEK	BOBOT (%)	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Dokumen Portofolio	20		
2	Penilaian Kinerja Guru	10		
3	Penilaian Publikasi Ilmiah	20		
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif & Wawancara	25		
5	Tes Tertulis	25		
	TOTAL	100		

### i) Berita Acara

Membuat berita acara pelaksanaan penilaian guru SMP berprestasi. (Lihat contoh Lampiran 7)

### j) Laporan Hasil Penilaian

Panitia melaporkan hasil penilaian guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 kepada bupati/wali kota dan mengirimkan juara I guru SMP berprestasi ke panitia tingkat provinsi.

#### f] Pemberian Hadiah

Memberikan hadiah dan atau piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Bupati/Wali kota.

#### d. Prosedur Pengusulan Pemenang ke Tingkat Provinsi

- 1) Panitia mengusulkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota untuk ditetapkan dengan SK Bupati/Walikota
- 2) Bupati/Walikota menetapkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 kabupaten/kota ditetapkan dengan surat keputusan bupati/walikota.
- 3) Panitia/kepala dinas pendidikan kabupaten/kota mengirimkan kepada panitia tingkat provinsi:
  - a) berita acara penilaian (Lampiran 7);
  - b) dokumen portofolio dan hasil penilaian kinerja guru SMP berprestasi peringkat 1;
  - c) Tulisan/esai yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai guru SMP berprestasi*" (untuk bahan wawancara, **bukan** untuk dipresentasikan),
  - d) 1 (satu) publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (untuk dipresentasikan pada pemilihan guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota).
- 4) Guru SMP berprestasi peringkat peringkat 1, 2, dan 3 tingkat kabupaten/kota diberi hadiah dan piagam penghargaan yang ditandatangani bupati/walikota.
- 5) Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 22 Mei 2015.

### 3. Kepanitiaan di Tingkat Provinsi

Kepanitiaan di Tingkat Propinsi terdiri dari:

- |                  |                                                                                        |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Penanggung jawab | : Gubernur                                                                             |
| Ketua            | : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;                                                    |
| Sekretaris       | : Sekretaris Dinas Pendidikan/Kepala Bidang PTK<br>SMP;                                |
| Anggota          | : Dinas pendidikan provinsi, dewan pendidikan,<br>dan organisasi profesi yang relevan. |

Kepanitiaian tersebut ditetapkan dengan SK gubernur atau kepala dinas pendidikan provinsi atas nama gubernur.

**a. Tugas Panitia**

- 1) Menyiapkan perangkat seleksi pemilihan guru SMP berprestasi yang mengacu pada pedoman guru SMP berprestasi 2015.
- 2) Panitia menerima, mengagendakan, dan memeriksa kelengkapan persyaratan guru yang akan mengikuti seleksi guru SMP berprestasi dan mengatur waktu serta agenda pelaksanaan penilaian.
- 3) Memverifikasi berkas portofolio dan hasil penilaian kinerja guru serta video pelaksanaan pembelajaran, presentasi, wawancara dan tes tertulis setiap peserta guru SMP berprestasi tingkat propinsi.
- 4) Membentuk tim seleksi sesuai dengan persyaratan.
- 5) Menerima hasil pelaksanaan seleksi guru SMP berprestasi dari tim seleksi.
- 6) Mengusulkan kepada gubernur untuk menetapkan guru SMP berprestasi di tingkat Provinsi dengan SK gubernur.
- 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat provinsi (dalam bentuk berita acara pelaksanaan seleksi) dan dikirimkan paling lambat akhir Juni 2015 kepada dan dokumen portofolio Pemenang I paling lambat diterima tanggal 24 Juli 2015 oleh Panitia Pemilihan Guru SMP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2015 dengan alamat:

**Direktur Pembinaan PTK Dikdas  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar  
Up. Ka. SUBDIT PTK SMP  
Gedung C Lt. 18 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon/Fax (021) 57851860\*)**

**\*)Disudut kanan atas sampul berkas dicantumkan keterangan Guru SMP Berprestasi dan Cover Portofolio berwarna BIRU.**

- 8) Menginformasikan kepada guru yang diusulkan untuk mempersiapkan bahan presentasi sesuai naskah publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran yang telah dipersiapkan.

#### **b. Prosedur Penilaian**

- 1) Panitia menerima, mengagendakan dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi di tingkat kabupaten/kota, dan mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- 2) Tim seleksi melaksanakan penilaian terhadap aspek dokumen portofolio, presentasi karya ilmiah, wawancara, dan tes tertulis dengan ketentuan dengan agenda sebagai berikut.

##### **a) Penilaian Portofolio (bobot 20 %)**

- (1) Menilai dokumen portofolio paling kurang 2 (dua) tahun, dan paling banyak 8 (delapan) tahun terakhir yang terkait dengan kinerja guru, bio data, dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan/ *continuous professional development* (PKB/CPD), dan lain-lain.

##### **b) Penilaian Kerja Guru (PK Guru) (bobot 10 %)**

- (1) Laporan hasil penilaian kinerja guru tahun 2014 atau sekurang-kurangnya awal tahun 2015 terhadap penilaian kinerja guru formatif, dengan hasil “amat baik” dengan menggunakan instrumen sebagaimana ketentuan dalam Permendiknas nomor 35 tahun 2010 dan Pedoman Penilaian Kinerja Guru, serta menilai video tentang penilaian kinerja guru SMP berprestasi yang bersangkutan.
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan.

##### **c) Tes Tertulis (25%)**

- (1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari [1] Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, dan [2] Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan .
- (2) Materi tes tertulis, disiapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

**d) Penilaian Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif (bobot 20%)**

- (1) Menilai publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif yang diajukan peserta guru SMP berprestasi
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan
- (3) Peserta mempresentasikan hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran dengan tema mengacu pada tema umum yaitu "*Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi yang Profesional dan Bermartabat Siap Membumilandakan Revolusi Mental bagi Peserta Didik dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*"

**e) Presentasi dan Wawancara (bobot 25 %)**

- (1) Peserta diwawancarai mengenai isi presentasi, portofolio yang telah dibuat dan penguasaan kompetensi guru.
- (2) Waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 10 menit, dan waktu wawancara 30 menit.
- (3) Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa *powerpoint* untuk presentasi.

**f) Nilai Total**

Nilai total adalah perjumlahan dari nilai portofolio, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, tes tertulis, serta presentasi dan wawancara. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMP berprestasi tingkat Provinsi.

**g) Pembobotan**

Pembobotan untuk setiap aspek dilakukan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.5 Pembobotan di Tingkat Provinsi

NO	ASPEK	BOBOT [%]
1	Dokumen Portofolio	20
2	Penilaian Kinerja Guru	10
3	Penilaian Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif	20
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif	25

NO	ASPEK	BOBOT [%]
	& Wawancara	
5	Tes Tertulis	25
	TOTAL	100

#### h) Nilai Akhir

Nilai akhir adalah penjumlahan dari nilai semua aspek setelah melalui konversi pembobotan.

Tabel 3.6 Nilai Akhir di Tingkat Provinsi

NO	ASPEK	BOBOT [%]	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Dokumen Portofolio	20		
2	Penilaian Kinerja Guru	10		
3	Penilaian Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif	20		
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif & Wawancara	25		
5	Tes Tertulis	25		
	TOTAL	100		

#### g) Berita Acara

Membuat berita acara pelaksanaan penilaian guru SMP berprestasi. (Lihat contoh Lampiran 7)

#### h) Laporan Hasil Penilaian

Panitia melaporkan hasil penilaian guru SMP berprestasi Peringkat 1, 2, dan 3 kepada Gubernur, untuk ditetapkan dengan SK Gubernur.

#### i) Laporan Hasil Penilaian

Pemberian hadiah dan atau piagam penghargaan yang ditandatangani oleh gubernur.

### c. Prosedur Pengusulan Pemenang ke Tingkat Nasional

- 1) Panitia tingkat provinsi menetapkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat provinsi dan mengusulkan hasil penetapan tersebut kepada gubernur untuk memperoleh surat keputusan penetapan.

- 2) Panitia/kepala dinas pendidikan provinsi mengirimkan surat keputusan penetapan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 kepada Panitia tingkat nasional dengan alamat di atas disertai dengan:
  - a) dokumen portofolio guru SMP berprestasi peringkat 1;
  - b) tulisan/esai yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai guru SMP berprestasi*" (untuk bahan wawancara, **bukan** untuk dipresentasikan),
  - c) 1 (satu) publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (untuk dipresentasikan pada pemilihan guru SMP berprestasi tingkat kabupaten/kota) laporan hasil penilaian kinerja guru;
  - d) video rekaman proses pembelajaran guru
- 3) Guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat provinsi ditetapkan dengan surat keputusan gubernur.
- 4) Guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat provinsi diberi hadiah dan piagam penghargaan yang ditandatangani oleh gubernur.
- 5) Pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat provinsi dilaksanakan dengan ketentuan waktu:
  - a) pemilihan PTK berprestasi antara tanggal 1 s.d. 30 Juni 2015;
  - b) penentuan pemenang paling lambat pada 30 Juni 2015;
  - c) penerbitan SK pemenang oleh gubernur pada tanggal 1 s.d 10 Juli 2015;
  - d) batas akhir dokumen portofolio peserta diterima oleh Direktorat 24 Juli 2015.

#### 4. Kepanitiaan Tingkat Nasional

##### a. Unsur Kepanitiaan Tingkat Nasional terdiri dari:

- 1) Pembina : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Penanggung Jawab :
  - a) Dirjen Pendidikan Dasar;
  - b) Dirjen PAUDNI;
  - c) Kepala BPSDMPK dan PMP;
  - d) Kepala Balitbang Kemdikbud.
- 3) Ketua : Direktur Pembinaan PTK Dikdas.
- 4) Sekretaris : Kasubdit PTK SMP.

- 5) Anggota :
- a) Direktorat PTK Dikdas,
  - b) Perguruan Tinggi, Asosiasi guru, PPPPTK dan LPMP.

**b. Tugas Panitia**

- 1) Menyiapkan perangkat penilaian guru SMP berprestasi tingkat nasional.
- 2) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi di tingkat provinsi.
- 3) Mengoordinasikan peserta pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional untuk mengikuti acara kegiatan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional.
- 4) Membentuk tim seleksi untuk menyeleksi peserta pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian portofolio, dan laporan hasil penilaian kinerja guru, serta video pelaksanaan pembelajaran yang mencerminkan unjuk kerja.
- 5) Mengusulkan guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat nasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- 6) Melaporkan pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi tingkat nasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

**c. Prosedur Penilaian**

- 1) Panitia menerima, mengagendakan, dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru SMP berprestasi di tingkat provinsi, serta mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- 2) Tim seleksi melaksanakan penilaian terhadap aspek dokumen portofolio, laporan hasil penilaian kinerja guru, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, presentasi dan wawancara publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan tes tertulis dengan ketentuan sebagai berikut.

**a) Penilaian Portofolio (bobot 20 %)**

- (1) Menilai dokumen portofolio paling kurang 2 (dua) tahun, dan paling banyak 8 (delapan) tahun terakhir yang terkait dengan

kinerja guru, biodata, dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

**b) Penilaian Kerja Guru (PK Guru) (bobot 10 %)**

- 1) Laporan hasil penilaian kinerja guru dengan menggunakan instrumen sebagaimana ketentuan dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 dan Pedoman Penilaian Kinerja Guru dan rekaman video proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan instrumen pada pedoman penilaian pemilihan guru SMP berprestasi tahun 2015.
- 2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan.

**c) Tes Tertulis (bobot 25 %)**

- (1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari [1] Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, dan [2] Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan .
- (2) Materi tes tertulis, disiapkan oleh Panitia Nasional

**d) Penilaian Publikasi ilmiah atau Karya Inovatif (bobot 20 %)**

- (1) Menilai publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif yang diajukan peserta guru SMP berprestasi.
- (2) Penilaian menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- (3) Peserta mempresentasikan hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (*best practice*) dalam pembelajaran dengan tema "*Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi yang Profesional dan Bermartabat Siap Membumilandakan Revolusi Mental bagi Peserta Didik dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*" di depan tim seleksi.

**e) Presentasi dan Wawancara (bobot 25 %)**

- 1) Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa *powerpoint* untuk presentasi.
- 2) Waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 10 menit, dan waktu wawancara 30 menit.

- 3) Peserta diwawancarai mengenai isi presentasi, portofolio yang telah di buat dan penguasaan kompetensi guru.

(4)

#### f) Nilai Total

Nilai total adalah perjumlahan dari nilai portofolio, penilaian kinerja guru, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, presentasi dan wawancara publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan tes tertulis. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMP berprestasi tingkat nasional.

#### g) Pembobotan

Pembobotan untuk setiap aspek dilakukan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.7 Pembobotan di Tingkat Nasional

NO	ASPEK	BOBOT [%]
1	Dokumen Portofolio	20
2	Penilaian Kinerja Guru dan Video	10
3	Penilaian Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif	20
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif & Wawancara	25
5	Tes Tertulis	25
	TOTAL	100

#### h) Nilai Akhir

Nilai akhir adalah penjumlahan dari nilai semua aspek setelah melalui konversi pembobotan.

Tabel 3.8 Nilai Akhir di Tingkat Nasional

NO	ASPEK	BOBOT [%]	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Dokumen Portofolio	20		
2	Penilaian Kinerja Guru	10		
3	Penilaian Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif	20		
4	Presentasi Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif & Wawancara	25		
5	Tes Tertulis	25		
	TOTAL	100		

**i) Berita Acara**

Membuat berita acara pelaksanaan penilaian guru SMP berprestasi.  
(Lihat contoh Lampiran 7)

**j) Laporan Hasil Penilaian**

Panitia melaporkan hasil penilaian guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, untuk ditetapkan dengan SK Menteri.

**k) Pemberian Penghargaan**

Guru SMP berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 tingkat nasional diberi hadiah dan piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan di tingkat nasional dilaksanakan pada 12 s.d.19 Agustus 2015.

**C. Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Guru SMP berprestasi**

Merujuk pada penjelasan di atas, berikut disajikan rangkuman jadwal kegiatan pemilihan guru SMP berprestasi untuk masing-masing tingkatan.

<b>TINGKAT</b>	<b>KEGIATAN &amp; WAKTU</b>
<b>Sekolah</b>	✓ Pemilihan guru SMP berprestasi pada awal April 2015. ✓ Piagam penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada peringatan puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2015.
<b>Kabupaten/Kota</b>	✓ Pemilihan guru SMP berprestasi antara tanggal 11 s.d 22 Mei 2015
<b>Provinsi</b>	✓ Pemilihan guru SMP berprestasi antara tanggal 1 s.d 30 Juni 2015

TINGKAT	KEGIATAN & WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penentuan pemenang paling lambat tanggal 30 Juni 2015</li> <li>✓ Penerbitan SK Pemenang oleh Gubernur paling lambat diterima di Kemdikbud tanggal 1 s.d 10 Juli 2015</li> <li>✓ Batas akhir pengumpulan portofolio peserta ke pusat (Kemdikbud) 24 Juli 2015.</li> </ul>
<b>Nasional</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pemilihan guru SMP berprestasi pada 12-19 Agustus 2015.</li> </ul>

#### D. Pembiayaan

Biaya pemilihan guru SMP berprestasi dibebankan pada anggaran yang relevan pada sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dan/atau sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.

## BAB IV PENILAIAN

### A. Aspek Yang Dinilai

Aspek yang dinilai dalam pemilihan guru SMP berprestasi SMP yaitu kinerja guru yang mencakup: (1) kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (2) hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; (3) pembimbingan peserta didik, (4) pengembangan diri dan (5) wawasan kependidikan.

#### 1. Kinerja Guru (menggunakan format lampiran 2)

Penilaian kinerja bagi guru SMP berprestasi dilakukan dengan penilaian terhadap: (1) Laporan hasil penilaian kinerja guru tahun 2014 atau sekurang-kurangnya hasil penilaian kinerja guru formatif tahun 2015; (2) video pelaksanaan pembelajaran di kelas; (3) dokumen portofolio guru. Setiap calon guru SMP berprestasi wajib menyampaikan berbagai dokumen yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru.

##### a. Laporan Penilaian Kinerja Guru

Laporan penilaian kinerja guru pada satuan pendidikan yang harus disampaikan adalah laporan penilaian kinerja berdasarkan hasil observasi tugas utama guru pada satuan pendidikan dengan menggunakan ketentuan Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Pedoman Penilaian Kinerja Guru.

##### b. Video Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap calon guru SMP berprestasi nasional wajib menyampaikan:

- 1) video pelaksanaan pembelajaran dengan durasi satu jam pelajaran;
- 2) RPP dan silabus untuk materi pelajaran yang divideokan;
- 3) penjelasan tentang rekaman proses pembelajaran disajikan;
- 4) instrumen pendukung penilaian kinerja guru sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Guru.

### c. Portofolio Guru

Kinerja guru SMP berprestasi dibuktikan dengan dokumen portofolio. Oleh karena itu, penilaian terhadap aspek kinerja dilakukan melalui penilaian portofolio, laporan penilaian kinerja guru dan video pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Kompetensi

### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik terdiri dari subkompetensi sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: (a) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; (b) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan (c) mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 2) Subkompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: (a) memahami landasan kependidikan; (b) menerapkan teori belajar dan pembelajaran; (c) menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta (d) menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: (a) pengelolaan kelas; (b) melaksanakan pembelajaran yang kondusif, menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: (a) merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; (b) menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan (c) memanfaatkan hasil

penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: (a) memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan (b) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan *kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia*. Kompetensi kepribadian meliputi subkompetensi sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: (a) bertindak sesuai dengan norma hukum; (b) bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan (c) memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

### **c. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi subkompetensi sebagai berikut.

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

### **d. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional meliputi subkompetensi sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: (a) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (b) memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; (c) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan (d) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

## **3. Hasil Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif**

- b. Publikasi Ilmiah, antara lain:

- 1) presentasi di forum ilmiah;
- 2) hasil penelitian;
- 3) tinjauan ilmiah.

c. Karya Inovatif meliputi:

- 1) menemukan teknologi tepat guna;
- 2) menemukan/menciptakan karya seni; atau
- 3) membuat/modifikasi alat pelajaran/peraga/ praktikum.

#### **4. Pembimbingan Peserta Didik**

Bimbingan peserta didik meliputi kegiatan:

- a. intrakurikuler;
- b. ekstrakurikuler.

#### **5. Pengembangan Diri**

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi dan keprofesiannya. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan latihan fungsional/dan atau melalui kegiatan kolektif guru.

#### **6. Wawasan Kependidikan**

Penilaian terhadap penguasaan wawasan kependidikan meliputi: pemahaman terhadap kebijakan pembangunan pendidikan, perundang-undangan pendidikan, isu-isu terkini bidang pendidikan, wawasan keprofesian pendidik, dan lain-lain dilakukan melalui tes tertulis.

### **B. Penilaian**

Penilaian guru SMP berprestasi dilakukan:

- a. tes tertulis, meliputi substansi akademik, wawasan kependidikan, pembelajaran/tes kepribadian;
- b. unjuk kerja (performansi);
- c. wawancara;
- d. observasi;

e. portofolio.

Matrik penilaian untuk tiap tingkat dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.9 Matriks Penilaian

NO	ASPEK   TINGKAT	KOMPETENSI														HASIL PUBLIKASI ILMIAH DAN/ATAU KARYA INOVATIF				HASIL PEMBIMBINGAN				PENGEMBANGAN DIRI			
		PROFESIONAL				PEDAGOGIK				KEPRIBADIAN			SOSIAL			OB	UK	WW	PF	OB	UK	WW	PF	OB	UK	WW	PF
		TT	UK	WW	P F	TT	UK	WW	PF	TT	WW	OB	TT	WW	OB												
1.	Sekolah		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		
2.	Kabupaten/ Kota	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓	
3.	Provinsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓	
4.	Nasional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓	

Keterangan:

1. *TT = Tes tertulis*
2. *UK = Unjuk kerja*
3. *WW= Wawancara*
4. *PF = Portofolio (paling kurang 2 tahun, dan paling banyak 8 tahun terakhir)*
5. *OB = Observasi*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di setiap tingkat pemilihan guru SMP berprestasi (sekolah, kabupaten/kota, provinsi dan nasional) mencakup semua aspek, namun cara atau alat penilaian yang digunakan dapat saja berbeda di tiap tingkat.

### C. Aspek Penilaian

1. Penilaian di tingkat sekolah dilakukan untuk menentukan dan mengusulkan guru SMP berprestasi ke kabupaten bagi guru SMP. Guru yang diusulkan oleh sekolah adalah guru yang memenuhi persyaratan administrasi dan akademik. Pada penilaian awal guru dinilai oleh tim penilai tingkat sekolah masing-masing yang terdiri dari kepala sekolah, teman sejawat, pengawas sekolah dan siswa. Aspek yang dinilai meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui unjuk kerja, wawancara, observasi, dan portofolio).
2. Guru yang mengikuti pemilihan di tingkat kabupaten/kota adalah guru SMP berprestasi peringkat I SMP tingkat sekolah. Aspek yang dinilai di tingkat kabupaten/kota meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (wawancara, dan portofolio). Hasil pelaksanaan tugas yang diajukan adalah hasil karya tulis yang diuji di tingkat sekolah dan disahkan oleh kepala sekolah.
3. Peserta tingkat provinsi ini adalah guru SMP berprestasi peringkat I tingkat kabupaten/kota untuk SMP. Aspek yang dinilai di tingkat provinsi meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan sekolah mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui tes tertulis, wawancara, dan portofolio). Selain itu juga dilakukan penilaian visi dan misi guru terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan bukti fisik/surat keterangan partisipasi dalam kemasyarakatan. Hasil karya yang diajukan harus hasil karya yang diajukan di tingkat sebelumnya (tingkat kabupaten/kota) dan disahkan oleh panitia pemilihan.
4. Peserta tingkat nasional adalah guru SMP berprestasi peringkat I tingkat provinsi, Aspek-aspek yang dinilai pada tingkat nasional meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan sekolah mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil publikasi ilmiah atau karya inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui tes

tertulis, unjuk kerja/wawancara, dan portofolio). Hasil karya yang diajukan adalah hasil karya yang diajukan di tingkat sebelumnya (tingkat provinsi) dan disahkan oleh panitia pemilihan.

## BAB V PENUTUP

Kegiatan pemilihan guru SMP berprestasi merupakan agenda tahunan. Secara teknis, kegiatan ini dilaksanakan secara bertingkat, yaitu tingkat sekolah, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan tingkat nasional. Kegiatan pemilihan guru SMP berprestasi tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kompetensi dan pengembangan karier guru sebagai agen pembelajaran. Pemilihan guru SMP berprestasi dilakukan dengan maksud untuk mendorong dan memotivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya.

Program ini merupakan wujud nyata Pemerintah untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam memberikan penghargaan dan meningkatkan karier guru, terutama bagi mereka yang berprestasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan pemilihan guru SMP berprestasi secara nasional.

Lampiran 1 Aspek Penilaian Guru SMP Berprestasi

Aspek Penilaian Guru SMP Berprestasi

NO	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		1.3	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1	Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	Panitia tingkat sekolah, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		2.2	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1	Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara	Tes Panitia tingkat sekolah, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.2	Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Ujicobain, Tugas, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat sekolah, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		3.3	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.4	Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat sekolah, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		3.5	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.6	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1	Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara	Tes Panitia tingkat sekolah, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.2	Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat sekolah, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		4.3	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia Tingkat Satuan Pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.4	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		4.5	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.6	Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan ,, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan , , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		6.2	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1	Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		7.2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
--	--	-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		8.3	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.4	Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		8.5	Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.6	Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	Tes Tertulis, Wawancara, Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		8.7	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	Tes Tertulis, Wawancara, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		9.2	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		9.3	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		9.4	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Wawancara, Observasi/ U njuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		10.2	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		10.3	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

**Kompetensi Kepribadian**

11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1	Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		11.2	Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1	Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		12.2	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		12.3	Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		13.2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		14.2	Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		14.3	Bekerja mandiri secara profesional.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1	Memahami kode etik profesi guru.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara	Tes Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		15.2	Menerapkan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/ Ujuc Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		15.3	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>Kompetensi Sosial</b>						

16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		16.2 Bersikap tidak diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1	Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		17.2	Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		17.3	Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		18.2	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten / kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		19.2	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.	Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>Kompetensi Profesional</b>						
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.		Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan pada tabel 2.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Ujuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		21.2	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		21.3	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1	Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		22.2	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		23.2	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		23.3	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		23.4	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Tes	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten /kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		24.2	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
--	--	------	--------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Kompetensi masing-masing guru mata pelajaran

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1. 1.1.	<b>Kompetensi Umum:</b> <b>Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam</b>	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.2.	<b>Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen</b>	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.3.	<b>Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1.4.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Hindu	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.5.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Buddha	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.6.	<b>Kompetensi Guru Pendidikan Agama Konghucu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
2.	Kompetensi Guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan (mencakup materi yang bersifat konsepsi, apresiasi, dan kreasi/rekreasi) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa, musik, tari, teater) dan keterampilan.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Seni Budaya.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
3.	Kompetensi Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	– Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
4	Kompetensi Guru Bahasa				
4.1.	Kompetensi Guru Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).</li> </ul>	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

Kompetensi Profesional Guru SMP/MTs

NO	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1.	Bahasa Indonesia	– Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memiliki keterampilan berbahasa	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unj	Naskah Tes Tertulis, Pedoman	Panitia tingkat satuan pendidikan,

		Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)	uk Kerja, atau Portofolio	Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami teori dan genre sastra Indonesia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>2.</b>	<b>Matematika</b>	– Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri,	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		pengukuran, statistika, dan logika matematika.			
		– Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta. Penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi,	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia

				atau Format Penilaian Portofolio	provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>3.</b>	<b>IPA</b>	– Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>4.</b>	<b>IPS</b>	– Menguasai materi keilmuan yang	Tes Tertulis, Wawancara,	Naskah Tes Tertulis,	Panitia tingkat satuan

		meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS.	Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, , panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau

		kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.		Penilaian Portofolio	panitia tingkat nasional
5.	PKn	– Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM,	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota,

		serta penegakan hukum secara adil dan benar.		Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	ta, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

**Penilaian publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, Pembimbingan Peserta Didik, dan Pengembangan Diri**

<b>N O</b>	<b>ASPEK PENILAIAN</b>	<b>JENIS KARYA</b>	<b>METODE PENILAIAN</b>	<b>ALAT PENILAIAN</b>	<b>PENILAI</b>
1.	Hasil Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif				
	1.1. Hasil Publikasi Ilmiah	Presentasi di Forum Ilmiah	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

		Hasil Penelitian	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota , panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		Tinjauan Ilmiah	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota , panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
	<b>1.2 Hasil Karya Inovatif</b>	Menemukan Teknologi Tepat Guna;	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota , panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		Menemukan/ Menciptakan Karya Seni	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota , panitia provinsi, atau

					panitia tingkat nasional
		Membuat/Memodifikasi Alat Pelajaran/Peraga/Praktikum	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>2.</b>	<b>Pembimbingan Peserta Didik untuk Mencapai Prestasi</b>				
		– Bidang intrakurikuler	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Bidang ekstrakurikuler	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	Panitia tingkat satuan pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
<b>3.</b>	<b>Pengembangan</b>	– Mengikuti	Wawancara,	Pedoman	Panitia tingkat

	<b>Diri</b>	pendidikan dan latihan fungsional/ kegiatan kolektif guru	Portofolio	Wawancara, Format Penilaian Portofolio	satuan pendidikan, panitia kabupaten/ kota , panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
--	-------------	-----------------------------------------------------------	------------	----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2 Komponen yang dinilai

**KOMPONEN YANG DINILAI DALAM PEMILIHAN GURU  
BERPRESTASI SEBAGAI BERIKUT.**

NO.	KOMPONEN	JENIS TES/UJI	BOBOT	SKOR	SKOR X BOBOT
1	Portofolio :Portofolio kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Diri</li> <li>• Karya Tulis Ilmiah/Inovasi lainnya</li> <li>• Penilaian Kinerja Guru</li> <li>• Hasil observasi kinerja</li> </ul>	Penilaian Portofolio	20  10		
2	Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tes Kompetensi Profesional dan Pedagogik (Metodologi)</li> <li>b. Tes Kepribadian dan sosial *</li> </ul>	Tes Tertulis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PGB</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	25		
3	Hasil Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif dalam Pembelajaran	Penilaian Dokumen	20		
4	Presentasi dan Wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Hasil Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	Presentasi dan Wawancara	25		

Catatan :

\* tes kepribadian dan sosial dilakukan pada tingkat nasional

## Lampiran 3 Kerangka Isi Makalah Evaluasi Diri

### Kerangka Isi Makalah Evaluasi Diri

Tema:

---

#### **Bab 1 : Latar Belakang**

- Uraikan motivasi yang mendasari keinginan untuk mengikuti seleksi guru berprestasi.
- visi misi hidup dan kehidupan Anda sebagai guru.

#### **Bab 2 : Prestasi yang layak menjadikan saya sebagai guru SMP berprestasi**

- Jabaran prestasi apa saja, dimana, kapan yang telah dicapai selama ini (berikan uraian selengkap mungkin).
- Jabaran pengalaman kerja sebagai guru sejak mulai berkarir sebagai guru sampai dengan sekarang (uraian meliputi sebanyak mungkin pengalaman-pengalaman terbaik [*best practices*] yang telah Anda alami).
- Jabaran prestasi dalam pengembangan profesi, seperti karya tulis ilmiah, buku, karya inovatif, karya seni dan lain-lain yang telah Anda buat. Uraikan dengan jelas gunakan tabel-tabel bila diperlukan.
- Jelaskan prestasi dalam aktivitas pembimbingan siswa, pengembangan diri, dan lain-lain.

#### **Bab 3: Prestasi dalam berkeluarga dan bermasyarakat**

- Uraikan kehidupan keluarga dan sosial yang Anda lakukan dan Anda anggap layak mendukung Anda sebagai guru SMP berprestasi.

#### **Bab 4: Harapan dan Rencana Kegiatan Masa Datang**

- Uraikan harapan dan rencana kegiatan Anda dalam upaya meningkat mutu pendidikan.

#### **Penutup**

Lampiran-Lampiran

Catatan:

Penulisan makalah mengikuti ketentuan:

1. Ukuran kertas A4 80gram;
2. Garis tepi: 3-3-3-2,5cm;
3. Jenis huruf *Times New Roman*;
4. Ukuran huruf 12;
5. Spasi 1,5;
6. Jumlah halaman 20-30 halaman.
7. Cover portofolio berwarna **Biru**



PORTOFOLIO GURU SMP BERPRESTASI

Disusun

Oleh:

[NAMA GURU]

[NAMA SEKOLAH]  
[KABUPATEN/KOTA]

[PROVINSI]

PORTOFOLIO GURU SMP BERPRESTASI  
TAHUN 2015

## IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NUPTK	:	
3. NIP/NIK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P <sup>*)</sup>
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki <sup>*)</sup>
9. Sekolah Tempat Tugas		
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

*\*)Coret yang tidak perlu*

....., ..... 2015

Mengetahui:

Penyusun,

**Contoh Pemberian Kode Dokumen Portofolio.**

*Contoh 1:*

**1. Kualifikasi akademik**

Tuliskan riwayat pendidikan Bapak/Ibu dengan contoh sebagai mana pada Tabel di bawah ini.

No.	Jenjang	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun Lulus	Skor (Diisi Penilai)
1.	D4					
2.	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	FMIPA	Pendidikan Matematika	1999	
3.	S2	Universitas Negeri Malang	PPs	Pendidikan Matematika	2006	
4.	S3	Universitas Negeri Malang	PPs	Administrasi Pendidikan	2014	

Foto copy ijazah S1 diberi kode: **1.b** dan pada Ijazah S2 diberi kode: **1.c**, ijazah S3 kode **1.d**

*Contoh 2:*

**Penghargaan yang relevan dalam bidang pendidikan**

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel dengan contoh seperti berikut ini.

NO.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT *)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	Nasional	1993	
2)	Guru Favorit Tahun 2006	Kepala Dinas Pendidikan Kab Kebumen	Kabupaten	2006	
3)	Dst.				

Bukti fisik *Piagam Satyalencana Karya Satya 10 Tahun* diberi kode: **10.a.1]** dan pada bukti fisik *Guru Favorit Tahun 2006* diberi kode: **10.a.2]**

## KOMPONEN PORTOFOLIO

### 1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan tinggi Bapak/Ibu pada tabel berikut.

No.	Jenjang	Perg. Tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun Lulus	Skor (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1					
c.	S2					
d.	S3					

*Catatan:*

1. *Jika mempunyai S1, D4, S2 atau S3 lebih dari satu agar dituliskan semua*
2. *Lampirkan foto kopi ijazah yang tertulis pada tabel tersebut yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk foto kopi ijazah luar negeri harus disertai foto kopi surat keterangan akreditasi yang dilegalisasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam kasus tertentu seorang guru bertugas di daerah yang jauh (di luar provinsi) dari tempat asal perguruan tinggi, foto copy ijazah dapat dilegalisasi oleh kepala sekolah dan kepala dinas kabupaten/kota.*

### 2. Pendidikan dan Pelatihan

Tuliskan pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) Bapak/Ibu dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir pada tabel berikut.

No.	Nama / Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (..... Jam)	Penyelenggara	Skor  (Diisi Penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst.				

*Catatan:*

*Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopi yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua.*

**b. Pengalaman Mengajar**

Tuliskan pengalaman mengajar Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	BIDANG STUDI/ GURU KELAS	LAMA MENGAJAR (mulai tahun ..... s.d. tahun .....)
1.			
2.			
3.			
4.	Dst.		

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

Kumulatif lama mengajar: ..... tahun;  
skor: ..... (diisi penilai)

**Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

Tuliskan pengalaman memberikan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	LAMA MEMBERIKAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (mulai tahun ..... s.d. tahun .....)
a.		
b.		
c.		
d.	Dst.	

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru di sekolah negeri maupun swasta yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

Kumulatif lama memberikan layanan: ..... tahun; skor: ..... (diisi penilai)
--------------------------------------------------------------------------------

### c. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Tuliskan lima jenis RPP/RP/SP/RPI terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan materi yang berbeda.

NO	JENIS PROGRAM	BIDANG PELAYANAN	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Pendidikan / Belajar				
2)	Karier				
3)	Pribadi				
4)	Sosial				
5)	Akhlak Mulia / Budipekerti				
Rata-rata skor					.....

*Catatan : Lampirkan bukti lima RPP/RP/SP hasil karya sendiri yang tertulis dalam tabel dan telah dilegalisasi oleh atasan langsung. (Untuk kurun waktu empat tahun terakhir dan satu RPP maksimal satusemester)*

**Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

**Perencanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Tuliskan lima jenis PPBK (Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling) terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan bidang pelayanan yang berbeda.

No	Jenis Program	Bidang Pelayanan	Semester	Tahun	Skor (Diisi Penilai)
1)	Pendidikan/ Belajar				
2)	Karier				
3)	Pribadi				
4)	Sosial				
5)	Akhlak Mulia/ Budipekerti				
Rata-rata skor					.....

*Catatan:*

*Lampirkan bukti lima PPBK yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

*(Untuk kurun waktu empat tahun terakhir dan satu RPP maksimal satusemester)*

**b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (instrumen lampiran 2).

Lampirkan hasil penilaian kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

**Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

**b. Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Bukti fisik yang dilampirkan berupa rekaman/dokumen pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang diketahui oleh koordinator bimbingan dan konseling dan atasan.

Rambu-rambu format laporan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sebagaimana yang berlaku di wilayah/sekolah tempat bekerja. Komponen yang dinilai meliputi: agenda kerja guru bimbingan dan konseling, daftar konseli (siswa), data kebutuhan dan permasalahan konseli, laporan bulanan, laporan semesteran/tahunan, aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling (pemahaman, pelayanan langsung, pelayanan tidak langsung) dan laporan hasil evaluasi program bimbingan dan konseling.

## 5. Penilaian Kinerja

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian kinerja oleh atasan dan pengawas dengan menggunakan Format Penilaian (format lampir 3).

Lampirkan hasil penilaian dari atasan sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

## 6. Prestasi Akademik

### a. Lomba dan karya akademik

Tuliskan prestasi Bapak/Ibu mengikuti lomba dan karya akademik (jika ada) yang meliputi: nama lomba/karya akademik, waktu pelaksanaan, tingkat (kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional), dan penyelenggara dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir pada tabel berikut.

No	Nama Lomba/ Kejuaraan	Waktu Pelaksanaan	Tingkat	Penyelenggara	Skor [Diisi Penilai]
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

*Catatan:*

*Lampirkan foto copy sertifikat/piagam/surat keterangan kegiatan yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

### b. Sertifikat Keahlian/Keterampilan

Tuliskan sertifikat keahlian/keterampilan yang Bapak/Ibu peroleh baik dari lembaga/institusi dalam maupun luar negeri) pada tabel berikut.

No	Nama Sertifikat Keahlian*)	Waktu Perolehan	Tingkat**)	Lembaga yang Mengeluarkan	Skor (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					

*Catatan:*

*\*)Termasuk sertifikat asesor uji kompetensi keahlian/keterampilan*

*\*\*)Dituliskan internasional, nasional, atau regional*

*Lampirkan foto copy sertifikat yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan*

#### d. Pembimbingan teman sejawat

Tuliskan pengalaman Bapak/Ibu menjadi Instruktur/Guru inti/Tutor/Pemandu/Pamong PPL (jika pernah) sebagaimana tabel berikut.

No	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/ Tutor/Pemandu/ Pamong PPL	Tempat	Skor (Diisi Penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

*Catatan:*

*Lampirkan foto copy SK/Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan. Untuk instruktur, guru inti, dan guru pemandu agar dilengkapi dengan foto copy sertifikat/piagam TOT sesuai bidang tersebut. Tutor yang dimaksud adalah tutor Kejar Paket A, B, dan C.*

#### d. Pembimbingan siswa

- 1) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa sampai mendapatkan penghargaan baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun

internasional dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	TEMPAT DAN WAKTU	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst.			

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam kejuaraan siswa yang dibimbing dan SK/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

- 2) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa (tidak mencapai juara) dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	LAMA (WAKTU PEMBIMBINGAN)	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst			

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

## 7. Karya Pengembangan Profesi

### a. Karya Tulis

Apabila Bapak/Ibu mempunyai karya tulis yang berupa buku, artikel (jurnal/ majalah/koran), modul, dan buku dicetak lokal dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, tuliskan judul buku dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JUDUL	JENIS *)	PENERBIT	TAHUN TERBIT	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

*Catatan:*

*\*)Jenis pada tabel di atas diisi buku, artikel (jurnal/majalah/koran), modul, atau diktat dicetak lokal.*

*Lampirkan naskah asli/foto kopi buku, artikkel, atu modul secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

*Karya Tulis harus asli, bukan plagiasi. Apabila ditemukan karya tulis tersebut milik orang lain (plagiasi), akan diberikan sanksi berupa pencabutan segala hak-hak yang diperoleh dan harus mengembalikan penghargaan yang diberikan kepada Negara. Seluruh karya tulis harus diketahui oleh Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan setempat. Sebaiknya seluruh Karya Tulis dimasukkan ke dalam laman kabupaten/kota/provinsi. Pemenang tingkat provinsi akan dipublikasikan melalui laman kemdikbud.go.id.*

#### **b. Penelitian**

Apabila Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian yang mendukung peningkatan pembelajaran dan atau profesional guru, tuliskan judul penelitian dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Status (Ketua/ Anggota)	Skor (Diisi Penilai)
1)					
2)					
3)	Dst.				

*Catatan:*

*Lampirkan naskah asli/foto copy laporan hasil penelitian secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung. Skripsi, Tesis, dan Disertasi serta tugas akhir lainnya tidak dinilai.*

**c. Reviewer buku dan/atau penulis soal UN/UASDA**

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi *reviewer* buku dan/atau penulis soal /UN/UASDA dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)			
2)			
3)			
4)	Dst.		

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

**d. Media dan Alat Pembelajaran**

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat media atau alat pembelajaran dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, tuliskan jenis media/alat dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO	JENIS MEDIA/ALAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ ANGGOT A)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

*Catatan:*

*Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: media yang dibuat atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.*

**e. Karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari, dan karya seni lainnya)**

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat/mencipta karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari dan karya seni lainnya), tuliskan nama dan tahun karya tersebut sebagaimana tabel berikut.

No	Nama Karya	Tahun	Deskripsi Singkat Tentang Karya yang Dihasilkan	Skor (Diisi Penilai)
1)				
2)				
3)	Dst.			

*Catatan:*

*Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: hasil karya atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung*

### 8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah

Jika Bapak/Ibu pernah mengikuti forum ilmiah dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir tuliskan judul dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN	PERAN *)	TINGKAT (Inter/Nas/Lokal)	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst				

*Catatan:*

*\*) Kolom peran diisi pemakalah, atau peserta sesuai sertifikat*

*Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopinya yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua. Apabila menjadi nara sumber/pemakalah lampirkan juga makalahnya.*

### 9. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

#### a. Pengalaman Organisasi

Apabila Bapak/Ibu memiliki pengalaman menjadi pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, tuliskan nama organisasinya dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO	NAMA ORGANISASI	TAHUN	JABATAN	TINGKAT *)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst				

*Catatan:*

*\*) Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional*

*Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

### **b. Pengalaman Mendapat Tugas Tambahan**

Apabila Bapak/Ibu pernah mendapat tugas tambahan antara lain sebagai kepala/wakil kepala sekolah/kepala bengkel/kepala lab/wali kelas/pembina kegiatan ekstra kurikuler dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, isilah tabel berikut.

NO.	JABATAN	TH — S/D TH — —	NAMA SEKOLAH	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/bukti yang relevan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

## **10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan**

### **a. Penghargaan**

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan dalam kurun 5 tahun terakhir tuliskan sebagaimana tabel berikut.

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tingkat *)	Tahun	Skor (Diisi Penilai)
1)					

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tingkat *)	Tahun	Skor (Diisi Penilai)
2)					
3)	Dst.				

*Catatan:*

*\*)Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional*

*Lampirkan foto copy sertifikat/piagam/surat keterangan yang tertulis pada tabel di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

#### **b. Penugasan Di Daerah Khusus**

Apabila Babak/Ibu pernah ditugaskan sebagai guru di daerah khusus (daerah terpencil/tertinggal/ bencana/konflik/perbatasan), isilah tabel berikut.

NO.	LOKASI	JENIS DAERAH KHUSUS	LAMA BERTUGAS (MULAI TH ..... s/d TH .....)	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	Dst.			

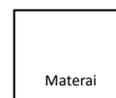
*Catatan:*

*Lampirkan foto kopi SK penugasan yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan dan dokumen di dalam portofolio ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata pernyataan dan dokumen saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dan dampak hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., ..... 2015

Peserta Pemilihan guru SMP  
berprestasi ,



(.....)

## Lampiran 5 Contoh Sampul Makalah

Judul Makalah

.....

Diajukan oleh

Nama :

NIP/NUPTK :

Nama Sekolah :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Keterangan:

\*] Sampul Cover Berwarna **BIRU** untuk guru SMP sekolah negeri sampul warna hijau untuk guru SMP sekolah swasta

## Lampiran 6 Kisi-kisi Penilaian Kompetensi Guru

Kisi-kisi penilaian kompetensi guru

(sebagai pedoman penilaian di dalam wawancara)

### KOMPETENSI DAN SUBKOMPETENSI

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
1). Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
		3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
		3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
		4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
		4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
		6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
		7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
		8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
		8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
		8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
		8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
		9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
		9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
		9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
		10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
2). Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
		11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
		12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
		12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
		13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
		14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
		14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru.
		15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.
		15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
3). Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.
		17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.
		17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
		19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.
4). Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
		21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
		23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
		23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
		23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
		24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Lampiran 7 Contoh Berita Acara Hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi Tingkat Sekolah/Kab/Kota

Berita Acara Hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi  
\*Tingkat Sekolah/Kabupaten/Kota (pilih sesuai tahapan)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Pangkat dan Golongan :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Jabatan :

Menyatakan bahwa Saudara/i

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Pangkat dan Golongan :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Guru mata pelajaran :  
Sekolah :  
Alamat sekolah :  
Provinsi :

telah terpilih sebagai pemenang terbaik pemilihan guru SMP berprestasi pada tingkat \*sekolah/Kabupaten/Kota/Provinsi (pilih sesuai tahapan) dan akan kami ajukan ke tingkat selanjutnya yaitu ke tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi (pilih sesuai tahapan).

....., ..... 2015

1. Ketua Tanda tangan

2. Sekretaris Tanda tangan

## Lampiran 8 Contoh Berita Acara hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi Tingkat Provinsi

### Berita Acara Hasil Penilaian Guru SMP Berprestasi

\*Tingkat Provinsi (pilih sesuai tahapan)

Pada hari ini ..., tanggal ... bulan ... tahun dua ribu lima belas telah dilaksanakan penilaian guru SMP berprestasi tingkat sekolah/kabupaten/kota/provinsi/nasional tahun dua ribu lima belas atas:

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Pangkat dan Golongan :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Guru mata pelajaran :  
Sekolah :  
Alamat sekolah :  
Provinsi ;  
Dengan nilai akhir :

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

..., ... .. 2015

1. Ketua Tanda tangan

2. Sekretaris Tanda tangan

## Lampiran 9 Contoh Surat Pengantar

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi guru SMP berprestasi (kabupaten/Kota)

Kapada yang terhormat

kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota/Provinsi.....\*)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIP :

Pangkat dan Golongan :

Jabatan :

mengajukan Saudara

Nama :

NIP/NUPTK :

Pangkat dan Golongan :

Guru Bidang Studi :

untuk mengikuti seleksi guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015.

Untuk keperluan tersebut guru yang bersangkutan bersedia mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan makalah yang bertema : **Prestasi Guru Prestasi Siswa dengan judul.....** (diisi sesuai hasil karya yang akan diajukan).

....., ..... 2015

Yang menyatakan

Tanda tangan

Kepala Sekolah

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru SMP berprestasi disesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing

## Lampiran 10 Contoh Surat Pengantar

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi guru SMP berprestasi (dari Kab/Kota Ke Provinsi)

Kapada yang terhormat  
Dinas Pendidikan Provinsi.....

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Pangkat dan Golongan :  
Jabatan :

Berdasarkan keputusan Bupati/Walikota Nomor .... Tahun 2015 kami mengajukan nama-nama guru SMP berprestasi di tingkat kabupaten/kota (sesuai daftar terlampir) untuk mengikuti seleksi guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015. Untuk keperluan di atas kami menugaskan agar guru yang bersangkutan bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan portofolio paling sedikit 2 tahun dan paling banyak 8 tahun terakhir terakhir, laporan hasil penilaian kinerja guru, video pelaksanaan pembelajaran dan makalah yang bertema :..... (diisi sesuai hasil karya yang akan diajukan)

Bersama ini juga dilampirkan porto folio dari guru yang bersangkutan.

....., ..... 2015  
Yang menyatakan

Tanda tangan

Kepala Dinas Pendidikan.....

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru SMP berprestasi di sesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing

## Lampiran 11 Contoh Surat Pengantar

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi guru SMP berprestasi (tingkat nasional)

Kapada yang terhormat  
Direktur Jenderal Pendidikan dasar

Dengan hormat,  
Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Pangkat dan Golongan :  
Jabatan :

Berdasarkan keputusan Gubernur Nomor .... Tahun 2015, kami akan mengajukan nama guru SMP berprestasi di tingkat provinsi (sesuai daftar terlampir) untuk mengikuti seleksi guru SMP berprestasi tingkat nasional tahun 2015.

Untuk keperluan diatas kami menugaskan agar guru yang bersangkutan bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan surat keputusan (SK) penetapan guru SMP berprestasi tingkat Provinsi, portofolio paling sedikit 2 tahun dan paling banyak 8 (delapan) tahun terakhir, laporan hasil penilaian kinerja guru dan video pelaksanaan pembelajaran, serta makalah yang bertema :..... (diisi sesuai hasil karya yang akan diajukan).

Bersama ini juga dilampirkan porto folio dari guru yang bersangkutan.

....., ..... 2015  
Yang menyatakan

Tanda tangan  
Kepala Dinas Pendidikan Prov.....

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru SMP berprestasi di sesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing.



PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
GURU SMP BERPRESTASI TAHUN 2015  
OLEH KEPALA SEKOLAH



**INSTRUMEN  
PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**oleh Kepala Sekolah / Pengawas Sekolah\*)**



## LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

### PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang	1 2 3 4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	direncanakan	
C.	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4
	Total Skor (jumlahkan sesuai dengan angka yang dilingkari. Skor terendah 24, skor tertinggi 96)	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru SMP berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., .....

Kepala Sekolah / Pengawas Sekolah\*)

(.....)

NIP/NIK

## LAPORAN PENILAIAN KINERJA GURU

### A. Penilaian Kinerja Guru Matapelajaran

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen laporan hasil penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah/guru penilai/pengawas sekolah tentang kinerja Bapak/Ibu dalam pelaksanaan tugas guru selama 1 tahun.

Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru dan/atau guru tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah berdasarkan hasil observasi tugas utama guru pada satuan pendidikan dengan menggunakan ketentuan Permendiknas Nomor 35 tahun 2010, yang meliputi :

1. Rekap Hasil PK Guru Kelas/Matapelajaran, yang ditandatangani oleh Guru yang Dinilai, Penilai, dan Kepala Sekolah (Lampiran 1C)
2. Format Hasil Nilai per kompetensi yang memuat skor per indikator dalam satu kompetensi, untuk semua kompetensi (misal untuk guru kelas/matapelajaran adalah 14 kompetensi atau untuk guru BK 17 kompetensi) dan Persetujuannya (Lampiran 1 B)
3. Format Hasil Sebelum Pengamatan, Selama Pengamatan, dan Setelah Pengamatan
4. Dapat ditambah Format Hasil Pemantauan, dan Jurnal Hasil Pemantauan
5. Dapat ditambah Format Verifikasi Hasil Penskoran indikator dan Penilaian setiap kompetensi

Bagi guru yang mendapat tugas tambahan lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah melampirkan juga laporan terkait dengan pelaksanaan tugas tambahannya (wakil kepala sekolah Lampiran 3B, kepala laboratorium/kepala bengkel Lampiran 3D, kepala perpustakaan Lampiran 3C, dan ketua program keahlian Lampiran 3E).

Lampirkan hasil penilaian kinerja guru sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

### B. Penilaian Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling

Bukti fisik yang dilampirkan berupa rekaman/dokumen pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang diketahui oleh koordinator bimbingan dan konseling dan atasan. Rambu-rambu format laporan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling mengikuti ketentuan Pedoman Penilaian Kinerja Guru yaitu Format 2A tentang penilaian, Format 2B tentang persetujuan, Format 2 C tentang Rekap Hasil Penilaian.

Komponen tambahan yang dinilai meliputi: agenda kerja guru bimbingan dan konseling, daftar konseli (peserta didik), data kebutuhan dan permasalahan konseli, laporan bulanan, laporan semesteran/tahunan, aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling (pemahaman, pelayanan

langsung, pelayanan tidak langsung), dan laporan hasil capaian program bimbingan dan konseling.

### C. Penilaian dari atasan/Kepala Sekolah atau Pengawas Sekolah

Di samping bukti Capaian Kinerja PNS Guru (dari SKP yang telah dibuat tahun 2014) sebagai pengganti DP3, sebagai tambahan baik Guru PNS maupun Guru Bukan PNS perlu dibuatkan dokumen tersendiri tentang penilaian dengan aspek sebagaimana aspek berikut.

Bukti	Aspek yang dinilai	Skor maks
Dokumen hasil penilaian oleh atasan dan/atau pengawas tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial	1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5
	2. Tanggung jawab	5
	3. Kejujuran	5
	4. Kedisiplinan	5
	5. Keteladanan	5
	6. Etos kerja	5
	7. Inovasi dan kreativitas	5
	8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5
	9. Kemampuan berkomunikasi	5
	10. Kemampuan bekerja sama	5
	Jumlah	50

*Catatan: Penilaian Kompetensi Sosial dan Kepribadian ini diisi dengan seobyektif mungkin, ditandatangani oleh atasan guru yang dinilai, dan disampaikan dalam amplop tertutup..*

## RAMBU-RAMBU PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN

Video pembelajaran berdurasi 1 (satu) jam pelajaran dikirimkan dalam bentuk CD, minimal menggambarkan kompetensi guru dalam hal:

1. Memberikan apersepsi dan motivasi
2. Penguasaan materi pembelajaran
3. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik
4. Pemanfaatan sumber belajar / media dalam pembelajaran
5. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran
6. Penutup pembelajaran

Selain CD pelaksanaan pembelajaran tersebut, mohon dilampirkan pula:

1. RPP dan silabus untuk materi pelajaran yang divideokan
2. Penjelasan tentang rekaman proses pembelajaran disajikan
3. Instrumen pendukung penilaian kinerja guru sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Guru.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
NIP :  
Jabatan/Golongan/Ruang :  
Kepangkatan :  
Unit Kerja :  
Alamat :

Dengan ini menyatakan:

- 1) Penulisan karya ilmiah ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri.
- 2) Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.
- 3) Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan untuk keikutsertaan dalam Pemilihan Guru SMP Berprestasi Tahun 2015.

**Mengetahui,**

**[Kepala Sekolah]**

**Hormat saya,**

**Materai Rp. 6.000,-**

**[nama jelas]**

**PENILAIAN KERJA GURU  
PENGAMATAN SEHARI-HARI**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama (rajin menjalankan ajaran agama yang dianut, misal: orang muslim rajin menjalankan sholat, orang Kristiani rajin ke gereja, dll.)	1 2 3 4
2.	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	1 2 3 4
3.	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: ijin tidak masuk atau tidak mengajar dengan alasan yang sebenarnya)	1 2 3 4
4.	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	1 2 3 4
5.	Keteladanan (menjadi contoh atau rujukan dalam sikap dan perilaku bagi orang lain, misal: menjadi teladan bagi sejawat dan peserta didik dalam tutur kata, berpakaian, dll.)	1 2 3 4
6.	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	1 2 3 4
7.	Inovasi dan kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas, menulis buku, membuat alat peraga pembelajaran, membuat karya seni, dan sebagainya)	1 2 3 4
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran (perilaku dalam merespon kritik dan saran dari orang lain, misal mendapat kritik tidak marah dan akomodatif terhadap saran orang lain)	1 2 3 4
9.	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	1 2 3 4
10.	Kemampuan bekerjasama	1 2 3 4

11.	Keberhasilan melakukan pembimbingan siswa, misalnya, untuk lomba olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya	1 2 3 4
Skor Total (jumlahkan angka yang dilingkari). Skor terendah 11, skor tertinggi 44		.....
$\Sigma \text{ SKOR}$ $\text{SKOR} = \frac{\text{SKOR TERENDAH}}{\text{SKOR TERTINGGI}} \times 100\%$		

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru SMP berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

...../ .....

Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah\*)

(.....)

NIP/NIK

Lampiran 13 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)



**INSTRUMEN  
PENILAIAN KINERJA**

oleh Kepala Sekolah / Pengawas Sekolah\*)

## IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	_____
2. NIP/NIK	:	_____
3. NUPTK	:	_____
4. Pangkat/Golongan	:	_____
5. Jenis Kelamin	:	<i>L/P *</i>
6. Tempat, tgl lahir	:	_____
7. Pendidikan Terakhir	:	_____
8. Akta Mengajar	:	<i>Memiliki/Tidak Memiliki*</i>
9. Sekolah Tempat Tugas	:	_____
a. Nama	:	_____
b. Alamat Sekolah	:	_____
c. Kecamatan	:	_____
d. Kabupaten/Kota	:	_____
e. Provinsi	:	_____
f. No. Telp. Sekolah	:	_____
g. Alamat e-mail	:	_____
10. Mata Pelajaran	:	_____
11. Beban Mengajar per Minggu	:	<i>Jam/minggu</i>
		_____

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Berilah penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru, dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

### REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

Periode penilaian

... .. sampai ... ..

<b>A. Pedagogik</b>		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	
3.	Pengembangan kurikulum	
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	
5.	Pengembangan potensi peserta didik	
6.	Komunikasi dengan peserta didik	
7.	Penilaian dan evaluasi	
<b>B. Kepribadian</b>		
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan	
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
<b>C. Sosial</b>		
11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta	
<b>D. Profesional</b>		
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	
<b>Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)</b>		

Mengenal karakteristik peserta didik			
Indikator	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Skor	
		Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	0	1	2
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	0	1	2
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikancesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	0	1	2
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	0	1	2
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.	0	1	2
6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.).	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 1			
Skor maksimum kompetensi 1= jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/12) × 100%			

Nilai untuk kompetensi 1 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)	

Penilaian Kinerja Guru  
Komponen 1

Penilaian Kinerja Guru

Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

### Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

\*] Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum 4.

.....

.....

Kepala Sekolah

Penilaian Kinerja Guru  
Komponen 2

**Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum**

Nama Guru : .....

Nama Penilai : ..... 0]

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
yang mendidik

Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.	0	1	2
2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman pesertadidik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.	0	1	2
3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	0	1	2
4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.	0	1	2
5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	0	1	2
6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 2			
Skor maksimum kompetensi 2 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/12) × 100%			

Nilai untuk kompetensi 2 ( $0\% < X \leq 25\% = 1$ ; $25\% < X \leq 50\% = 2$ ; $50\% < X \leq 75\% = 3$ ; $75\% < X \leq 100\% = 4$ )	

### Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

## Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

## Penilaian Kinerja Guru

### Komponen 3

Pengembangan kurikulum			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	0	1	2
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	0	1	2
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	0	1	2
4. Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 3			
Skor maksimum kompetensi 3 = jumlah indikator			
Persentase = $(\text{total skor}/8) \times 100\%$			
Nilai untuk kompetensi 3 $(0\% < X \leq 25\% = 1; 25\% < X \leq 50\% = 2;$ $50\% < X \leq 75\% = 3; 75\% < X \leq 100\% = 4)$			

#### Kompetensi 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Nama Guru : .....

Nama Penilai : ..... )

#### Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	

*Tindak lanjut yang diperlukan:*

--

Penilaian Kinerja Guru  
Komponen 4

Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	0	1	2
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	0	1	2
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	0	1	2
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	0	1	2
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	0	1	2
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	0	1	2
7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.	0	1	2

Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	0	1	2
9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	0	1	2
10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	0	1	2
11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 4			
Skor maksimum kompetensi 4 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor / 22) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 4 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru  
Kompetensi 5

Memahami dan mengembangkan potensi			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.	0	1	2
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan	0	1	2
3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta	0	1	2
4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.	0	1	2
5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.	0	1	2
6. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	0	1	2
7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.	0	1	2

Total skor untuk kompetensi 5	
Skor maksimum kompetensi 5 = jumlah indikator $\times$ 2	
Persentase = (total skor/14) $\times$ 100%	
Nilai untuk kompetensi 5 (0% < X $\leq$ 25% = 1; 25% < X $\leq$ 50% = 2; 50% < X $\leq$ 75% = 3; 75% < X $\leq$ 100% = 4)	

### Kompetensi 6 : Komunikasi dengan Peserta Didik

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....

#### Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 6

Penilaian untuk Kompetensi 6: Komunikasi dengan peserta didik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.	0	1	2
2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.	0	1	2
3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.	0	1	2
4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.	0	1	2
5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.	0	1	2
6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 6			
Skor maksimum kompetensi 6 = jumlah indikator			
Persentase = $(\text{total skor}/12) \times 100\%$			

Penilaian Kinerja Guru  
Kompetensi 6

## Kompetensi 7 : Penilaian dan Evaluasi

Nama Guru : .....

Nama Penilai : ..... 10]

### Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan gur</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

### Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Penilaian Kinerja Guru  
Kompetensi 7

Penilaian dan evaluasi			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.	0	1	2
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	0	1	2
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	0	1	2
4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.	0	1	2
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 7			
Skor maksimum kompetensi 7 = jumlah indikator			

Persentase = $(\text{total skor} / 10) \times 100\%$	
Nilai untuk kompetensi 7 ( $0\% < X \leq 25\% = 1$ ; $25\% < X \leq 50\% = 2$ ; $50\% < X \leq 75\% = 3$ ; $75\% < X \leq 100\% = 4$ )	

**Kompetensi 8 : Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan Nasional Indonesia**

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....0)

**Sebelum Pengamatan**

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

**Pemantauan**

Tanggal
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan</i>

**Penilaian Kinerja**

**Kompetensi 8 :**

Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan <b>kebudayaan nasional Indonesia</b>			
Indikator	Skor		
	Tidak ada tukti(Tida terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.	0	1	2
2. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku,agama, dan gender).	0	1	2
3. Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.	0	1	2
4. Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.	0	1	2
5. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 8			
Skor maksimum kompetensi 8 = jumlah indikator × 2			



---

*Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)*

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 9

Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.	0	1	2
2. Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.	0	1	2
3. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	0	1	2
4. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.	0	1	2
5. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 9			
Skor maksimum kompetensi 9 = jumlah indikator			
Persentase = (total skor / 10) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 9			
[0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2;			
50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4]			

**Kompetensi 10: Etos Kerja, Tanggung jawab yang Tinggi, dan Rasa Bangga Menjadi Guru**

Nama Guru : ..... Nama

Penilai : .....

**Selama Pengamatan**

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

**Pemantauan**

Tanggal
Dokumen dan bahan Lain yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan</i>

**Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru**

Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.	0	1	2
2. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.	0	1	2
3. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.	0	1	2
4. Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.	0	1	2
5. Guru menyelesaikan semua tugas administrative dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.	0	1	2
6. Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.	0	1	2
7. Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama	0	1	2

8. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 10			
Skor maksimum kompetensi 10 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor / 16) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 10			
[0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2;			

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 10

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 11

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....

#### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Pemantauan

Tanggal
Dokumen dan bahan Yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>

Penilaian Kinerja Guru  
Kompetensi II

Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif		skor		
No.	Indikator	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.	0	1	2
2	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi	0	1	2
3	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok	0	1	2
Total skor untuk kompetensi II				
Skor maksimum kompetensi II = jumlah indikator × 2				
Persentase = (total skor / 6) × 100%				
Nilai untuk kompetensi II (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)				

**Kompetensi 12: Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat**

Nama Guru : .....

Nama Penilai : ..... (

Dokumen dan bahan lain yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>

Kompetensi 12: Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.	0	1	2
2. Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti	0	1	2
3. Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 12			
Skor maksimum kompetensi 12 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor / 6) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 12 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 13

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....

#### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Pemantauan

Tanggal
Dokumen dan bahan Yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>

Penilaian Kinerja Guru  
Kompetensi 13

Penilaian untuk Kompetensi 13: Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	0	1	2
2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	0	1	2
3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 13			
Skor maksimum kompetensi 13 = jumlah indikator			
Persentase = $(\text{total skor} / 6) \times 100\%$			
Nilai untuk kompetensi 13 ( $0\% < X \leq 25\% = 1$ ; $25\% < X \leq 50\% = 2$ ; $50\% < X \leq 75\% = 3$ ; $75\% < X \leq 100\% = 4$ )			

## Penilaian Kinerja Guru

### Kompetensi 14

Nama Guru : .....

Nama Penilai : .....

#### Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

#### Pemantauan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>	

Penilaian Kinerja Guru

Kompetensi 14

Kompetensi 14 : Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	0	1	2
2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	0	1	2
3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	0	1	2
4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	0	1	2
5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	0	1	2
6. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam Berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 14			
Skor maksimum kompetensi 14 = jumlah indikator			
Persentase = (total skor / 12) × 100%			

Nilai untuk kompetensi 14 [0%<X≤25%=1;25%<X≤50%=2; 50% < X≤ 75% = 3; 75% < X≤ 100% = 4]	
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--

## **Lampiran 14 Sistematika Pelaporan Pengembangan Diri**

### **Sistematika Pelaporan Pengembangan Diri**

**JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

#### **A. Bagian Pendahuluan**

- Latar Belakang mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan
- Keterangan waktu pelaksanaan, penyelenggaraan kegiatan
- Tujuan mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan, lama penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan
- Penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan

#### **B. Bagian Isi**

- Uraian rinci dari tujuan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)
- Pernyataan isi materi yang disajikan dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan serta uraian kesesuaian dengan peningkatan keprofesiannya.
- Tindak lanjut yang akan atau telah dilaksanakan berkaitan dengan pengembangan diri berdasarkan hasil dari pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- Dampak terhadap pengalaman pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap diri sendiri dalam peningkatan mutu pengembangan keprofesian berkelanjutan dan riwayatnya.

#### **C. Penutup**

Lampiran-lampiran :

- Fotocopy sertifikat/surat keterangan
- Surat penugasan
- Dan lain-lain.

**Lampiran 15 Sistematika Penulisan Ilmiah atau Karya Inovatif**

**Sistematika Penulisan Publikasi ilmiah atau karya inovatif Dalam Pembelajaran**

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

**BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN (BILA MELAKUKAN PENELITIAN)**

**BAB IV PEMBAHASAN**

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Lampiran-Lampiran

Catatan : Sistematika tersebut merupakan alternatif yang dapat digunakan. Penyesuaian dapat dibuat menurut jenis-jenis penelitian misalnya : penelitian pengembangan, penelitian tindakan, dan observasi partisipatoris